

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pemberian ekstrak kulit terung ungu (*Solanum melongena* L.) terhadap kadar malondialdehid (MDA) plasma pada model tikus diabetes, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstrak kulit terung ungu (*Solanum melongena* L.) dosis 75 mg/kgBB/hari memiliki pengaruh terhadap penurunan kadar MDA plasma pada model tikus diabetes.
2. Ekstrak kulit terung ungu (*Solanum melongena* L.) dosis 150 mg/kgBB/hari memiliki pengaruh terhadap penurunan kadar MDA plasma pada model tikus diabetes.
3. Ekstrak kulit terung ungu (*Solanum melongena* L.) dosis 300 mg/kgBB/hari memiliki pengaruh terhadap penurunan kadar MDA plasma pada model tikus diabetes.
4. Dosis yang paling efektif ekstrak kulit terung ungu (*Solanum melongena* L.) terhadap perubahan kadar malondialdehid (MDA) plasma pada model tikus diabetes adalah 300 mg/kgBB/hari.

#### **V.2 Saran**

Beberapa saran dari penulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Masyarakat dapat mengonsumsi bahan alami terung ungu (*Solanum melongena* L.) untuk mengatasi stress oksidatif, ditandai dengan penurunan kadar malondialdehid (MDA), sebagai terapi alternatif penyakit diabetes melitus.
2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis fitokimia secara kuantitatif untuk menentukan kadar senyawa antioksidan dalam ekstrak kulit terung ungu (*Solanum melongena* L.).